



PEMBERKATAN IMAM PASKAH TRADISIONAL

Jemaat Yahudi berdoa di Tembok Barat selama upacara pemberkatan imam Paskah tradisional di Yerusalem, pada Minggu (9/4).

Pembocor Dokumen Rahasia AS Diduga 'Orang Dalam'

Sejumlah pakar keamanan Barat dan para pejabat AS menduga kebocoran dokumen sangat rahasia itu berasal dari 'orang dalam' atau seseorang di dalam wilayah AS sendiri.

WASHINGTON(IM) - Otoritas Amerika Serikat (AS) tengah menyelidiki kebocoran dokumen militer dan intelijen yang bersifat sangat rahasia, yang beredar secara online. Washington fokus mengidentifikasi sumber kebocoran yang mengungkapkan informasi sangat rahasia, mulai dari pertahanan udara Ukraina hingga badan intelijen Israel, Mossad, ke publik.

Seperti dilansir Reuters, Senin (10/4), sejumlah pakar keamanan Barat dan para pejabat AS menduga kebocoran dokumen sangat rahasia itu berasal dari 'orang dalam' atau seseorang di dalam wilayah Amerika Serikat sendiri.

Disebutkan sejumlah pejabat AS itu bahwa begitu luasnya topik yang dibahas dalam dokumen yang bocor, mulai dari yang membahas soal perang di Ukraina, Tiongkok, Timur Tengah dan Afrika, menunjukkan kemungkinan dokumen itu dibocorkan oleh orang Amerika sendiri, bukannya seseorang dari negara sekutu.

"Fokusnya sekarang adalah ini menjadi kebocoran

AS, karena banyak dokumen yang hanya berada di tangan AS," sebut mantan pejabat senior Pentagon, Michael Mulroy, dalam wawancara dengan Reuters.

Para pejabat AS mengatakan penyelidikan terhadap kebocoran itu masih dalam tahap awal, dan pihak yang melakukan penyelidikan tidak mengesampingkan kemungkinan bahwa elemen-elemen pro-Rusia ada di balik kebocoran itu.

Kebocoran dokumen militer dan intelijen sangat rahasia ini dipandang sebagai salah satu kasus pelanggaran keamanan paling serius sejak kebocoran lebih dari 700.000 dokumen, video dan kawat diplomatik yang muncul pada situs WikiLeaks tahun 2013 lalu.

Kedutaan Besar Rusia di Washington dan pihak Kremlin belum memberikan tanggapan resmi.

Dalam pernyataan pada Minggu (9/4) waktu setempat, Pentagon menyatakan tengah meninjau validitas dari foto-foto dokumen yang 'tampaknya berisi materi sensitif dan sangat rahasia'. Pen-

tagon merujuk masalah ini kepada Departemen Kehakiman AS, yang telah membuka penyelidikan kriminal atas kebocoran ini.

Salah satu dokumen tertanggal 23 Februari dan bertanda 'Rahasia' menguraikan secara detail soal bagaimana sistem pertahanan udara S-300 milik Ukraina akan habis pada 2 Mei dengan level penggunaan saat ini.

Informasi yang dijaga ketat semacam itu bisa sangat berguna bagi pasukan Rusia yang terus menginvasi wilayah Ukraina. Otoritas Kiev menyatakan bahwa Presiden dan jajaran pejabat tinggi keamanan Ukraina telah menggelar rapat pada Jumat (7/4) pekan lalu untuk membahas cara mencegah kebocoran.

Seperti diberitakan sebelumnya, dokumen rahasia yang merinci rencana AS dan North Atlantic Treaty Organization (NATO) membantu Ukraina dalam perang melawan Rusia tersebar di media sosial. Pentagon saat ini sedang menyelidiki tersebarnya informasi rahasia tersebut.

Dilansir AFP dan CNN, Minggu (9/4), dokumen tersebut berisikan rencana AS dan NATO untuk membantu mempersiapkan Ukraina dalam perang musim semi melawan Rusia. Dokumen itu tersebar di Twitter dan Telegram.

"Kami mengetahui laporan mengenai unggahan di

sosial media, dan departemen saat ini sedang meninjau masalah ini," kata Wakil Sekretaris Pers Pentagon Sabrina Singh.

Dokumen-dokumen itu dilaporkan berisi bagan dan detail tentang pengiriman senjata, kekuatan batalion, dan informasi sensitif lainnya.

Salah satu dokumen merangkum jadwal pelatihan 12 brigada tempur Ukraina, dan mengatakan sembilan dari mereka dilatih oleh pasukan AS dan NATO, dan membutuhkan 250 tank dan lebih dari 350 kendaraan mekanis.

Informasi dalam dokumen tersebut juga merinci tingkat pengeluaran untuk amunisi di bawah kendali militer Ukraina, termasuk untuk sistem roket HIMARS, sistem roket artileri buatan AS yang telah terbukti sangat efektif melawan pasukan Rusia.

Salah satu gambar yang telah beredar di saluran Telegram Rusia dan telah direview oleh CNN adalah foto hard copy dokumen berjudul "US, Allied & Partner UAF Combat Power Build." Dokumen tersebut, yang berasal dari bulan Februari dan ditandai sebagai rahasia, mencantumkan jumlah sistem senjata Barat tertentu yang saat ini dimiliki Ukraina, perkiraan pengiriman sistem tambahan dan pelatihan yang telah atau diharapkan akan diselesaikan oleh Ukraina pada sistem tersebut.

Yang lainnya berjudul "Pembaruan Harian Staf Gabungan Rusia/Ukraina J3/4/5 (D+370)" dan terdaftar sebagai rahasia. J3 mengacu pada direktorat operasi staf gabungan militer AS, J4 berurusan dengan logistik dan teknik, dan J5 mengusulkan strategi, rencana, dan rekomendasi kebijakan. "D+370" mengacu pada tanggal pembuatan dokumen: 370 hari setelah hari pertama invasi Rusia.

Dokumen ketiga adalah peta, terdaftar sebagai sangat rahasia, yang menunjukkan status konflik per 1 Maret. Peta tersebut menunjukkan lokasi dan ukuran batalion Rusia dan Ukraina, serta total kerugian yang diperkirakan di kedua sisi.

Jumlah korban dalam dokumen ini adalah apa yang diyakini para pejabat sebagai hasil rekayasa - kerugian Rusia dinilai sejarahnya jauh lebih tinggi daripada "16.000-17.500 tewas dalam aksi" yang tercantum dalam dokumen itu.

Dokumen itu juga mengatakan bahwa 61.000-71.500 orang Ukraina telah tewas dalam aksi, jumlah yang menurut para pejabat juga tampak didit lebih tinggi dari perkiraan aktual Pentagon.

Dokumen keempat adalah proyeksi cuaca dari Februari, terdaftar sebagai Rahasia, yang menilai di mana tanah dapat membeku di Ukraina dengan cara yang menguntungkan untuk manuver kendaraan. ● tom

Paus Fransiskus Dorong Dialog Israel dan Palestina

VATIKAN(IM) - Paus Fransiskus kembali menyerukan perdamaian di Timur Tengah dalam pesan Paskah yang disampaikannya di Lapangan Santo Petrus, Vatikan, Minggu (10/4). Pemimpin umat Katolik sedunia itu juga mengancam kekerasan yang terjadi di Yerusalem dan baku tembak lintas batas yang melibatkan Israel, Lebanon, dan Suriah.

"Pada hari ini, Tuhan, kami mempercayakan kepada-Mu Kota Yerusalem yang menjadi saksi pertama kebangkitan-Mu. Saya menyatakan keprihatinan mendalam atas serangan dalam beberapa hari terakhir," kata Paus Fransiskus dalam pesan "Urbi et Orbi" atau "Pesan Untuk Kota dan Dunia", dikutip dari Vaticannews.

Sekadar informasi, ketegangan Israel-Palestina meningkat tajam sejak polisi Israel menyerbu jemaah yang sedang beribadah di Masjid Al-Aqsa di Yerusalem, pekan lalu. Insiden itu juga menyulut amarah dari dunia Arab. "Kekerasan ini mengancam harapan untuk terciptanya suasana kepercayaan dan rasa hormat yang diperlukan dalam upaya melanjutkan dialog antara Israel dan Palestina, sehingga perdamaian menyelimuti Kota Suci dan di seluruh kawasan ini," tambah Fransiskus.

Paus juga meminta Rusia merencanakan kembali invasinya di Ukraina. Sejak Rusia menginvasi Ukraina pada Februari tahun lalu, Fransiskus setidaknya dua kali dalam sepekan menyebut Ukraina dan rakyatnya martir. Dia menggunakan kata-kata

seperti agresi dan kekejaman untuk melukiskan aksi Rusia.

"Bantu orang-orang Ukraina tercinta dalam perjalanan mereka menuju perdamaian, dan berikan cahaya Paskah kepada orang-orang Rusia," ucap Paus Fransiskus.

Paus berusia 86 tahun itu juga berdoa kepada Tuhan untuk menghibur yang terluka dan semua orang yang kehilangan orang yang dicintainya karena perang. Paus juga mendoakan tahanan perang agar bisa selamat dan sehat sehingga bisa berkumpul kembali dengan keluarga.

"Buka hati seluruh komunitas internasional agar berjuang mengakhiri perang ini dan semua konflik dan pertumpahan darah di dunia," kata Paus Fransiskus. Pria bernama lengkap Jorge Mario Bergoglio itu juga menyinggung ketidakstabilan di Lebanon dan mengungkapkan harapan agar orang-orang Rohingya yang menjadi martir di Myanmar mendapatkan keadilan. Paus Fransiskus juga menyerukan bantuan yang lebih banyak untuk korban gempa bumi di Turki pada Februari lalu, bencana yang menewaskan hampir 56.000 orang di Turki dan Suriah.

Paus juga berbicara terkait Nikaragua, yang mana hubungannya dengan Vatikan sedang tegang. Pemerintah Nikaragua sebelumnya menengguhkan hubungan diplomatik dengan Vatikan, sekaligus melarang prosesi Pekan Suci di luar ruangan pada tahun ini. Paus Fransiskus meminta Tuhan agar "mengingat semua orang yang dilarang mengungkapkan keimanannya secara bebas dan terbuka". ● gul

Charles Rayakan Paskah Pertama Sebagai Raja Inggris

LONDON(IM) - Raja Charles III dan bangsawan senior Inggris berkumpul di Kastil Windsor untuk kebaktian Paskah tradisional pada Minggu (9/4). Ini perayaan paskah pertama dari pemerintahan baru kerajaan Inggris.

Charles ditemani istrinya Camilla dan keluarga besarnya termasuk putra dan pewaris takhta Pangeran William beserta Kate dan ketiga anak mereka berjalan ke Kapel St George.

Hadir pula adik laki-laki raja, Pangeran Andrew, yang dicopot dari tugas kerajaan karena skandal pelecehan seksual. Perayaan Paskah ini salah satu dari sedikit acara yang menyatukan semua bangsawan di depan umum. Ini menjadi perayaan Paskah pertama sejak kematian Ratu Elizabeth II.

Paskah ini juga menandai ulang tahun pernikahan ke-18 antara Charles dan Camilla, yang menikah di Windsor pada 2005.

Sebagai raja, Charles adalah kepala simbolik Gereja Inggris. Surat kabar Mail on Sunday melaporkan, ada ketidaksepakatan antara raja dan pemimpin gereja mengenai penunjukan agama lain dalam penobatannya, dalam acara keagamaan yang khidmat pada 6 Mei.

Surat kabar itu mengatakan, ada diskusi mengenai penundaan penobatan Order of Service. Tetapi Istana Buckingham dan Gereja mengatakan, rincian upacara penobatan akan dirilis pada waktunya. Sementara sumber lainnya membantah ada penundaan. ● ans

Serangan ke Ukraina Terus Berlanjut Saat Paskah

KIEV(IM) - Pejabat Ukraina melaporkan, penembakan akhir pekan oleh pasukan Rusia menewaskan sedikitnya tujuh warga sipil. Serangan demi serangan terus terjadi saat kedua negara merayakan Paskah dan para pemimpin agama menggaungkan perdamaian.

Rusia terus berkonsentrasi untuk merebut semua industri di timur Ukraina, dua provinsi lainnya Kharkiv di timur laut dan Zaporizhzhia di tenggara. Wilayah tersebut terus mendapatkan serangan rudal, roket, dan tembakan artileri.

Gubernur wilayah Kherson Oleksandr Prokudin mengatakan, dua komunitas di sana terkena bom dari pesawat tempur pada Ahad malam. Gubernur Kharkiv Oleh Synyehubov mengatakan, dua orang meninggal dalam penembakan di Kupiansk pada Ahad. Kota tersebut dikuasai Rusia sebelum pasukan Ukraina merebut kembali kendali atas hampir seluruh provinsi itu.

Menurut Sekretaris Dewan Kota Zaporizhzhia Anatoliy Kurtev, penembakan juga menewaskan dua orang dalam serangan, salah satunya adalah seorang anak yang lahir pada 2012, di ibu kota provinsi itu. Gubernur wilayah Zaporizhzhia Yuri Malashko mengatakan, 18 komunitas semuanya ditembak. Tiga orang meninggal dan lima lainnya luka-luka pada Sabtu (8/4).

Zaporizhzhia adalah rumah bagi pembangkit listrik tenaga nuklir terbesar di Eropa dan salah satu dari empat provinsi Ukraina yang dianeksasi secara ilegal oleh Presiden Rusia Vladimir Putin pada September tahun lalu. Sejak saat itu, militer Rusia berupaya mengisiri pasukan Ukraina dari daerah-daerah tersebut, terutama provinsi Luhansk dan Donetsk yang merupakan kawasan industri yang dikenal sebagai Donbas.

Sebagian besar orang Ukraina dengan afiliasi agama mengidentifikasi diri sebagai Kristen Ortodoks. Mereka merayakan Paskah pada 16 April tahun ini. Beberapa umat Katolik merayakan Paskah pada Ahad, sementara gereja-gereja Ortodoks menandai Minggu Palma akhir pekan ini.

Saat menyampaikan pidato Paskah dari balkon tengah Basilika Santo Petrus Vatikan, Paus Fransiskus memohon kepada Tuhan untuk membantu orang-orang Ukraina tercinta. "Dalam perjalanan mereka menuju perdamaian, dan memancarkan terang Paskah kepada orang-orang Rusia," ujarnya.

"Hiburilah yang terluka dan semua orang yang kehilangan orang yang dicintai karena perang, dan berikan agar para tahanan dapat kembali dengan selamat dan sehat ke keluarga mereka," kata Paus Fransiskus. ● gul

AS Merasa Dipinggirkan dengan Rekonsiliasi Arab Saudi-Iran

WASHINGTON(IM) - Direktur Badan Intelijen Pusat Amerika Serikat (CIA) menyatakan ketidaksenangan terhadap rekonsiliasi Arab Saudi dengan Iran. The Wall Street Journal melaporkan, Direktur CIA Bill Burns mengatakan kepada Putra Mahkota Saudi Mohammed bin Salman bahwa AS merasa 'dibutakan' oleh pemulihan hubungan Saudi dengan Iran dan Suriah.

Washington merasa frustrasi karena tidak dilibatkan dalam perkembangan regional, sehingga merasa dikesampingkan. The Wall Street Journal juga melaporkan, seorang pejabat AS mengonfirmasi, Burns membahas kerja sama intelijen dan kontraterorisme dengan pejabat Saudi.

Riyadh dan Teheran setuju untuk membangun kembali

hubungan diplomatik penuh, setelah sekitar delapan tahun putus hubungan. Kesepakatan rekonsiliasi ini ditengah-tengah oleh Tiongkok. Sebagian besar komunitas internasional menganggap pulihnya hubungan Saudi-Iran sebagai pukulan terhadap hegemoni AS di Timur Tengah dan dunia secara luas.

Ada juga indikasi Saudi sedang bersiap menormalisasi hubungan dengan rezim Suriah Bashar al-Assad. Langkah ini juga akan bertentangan dengan sikap kebijakan luar negeri utama Amerika di wilayah tersebut. Burns melakukan perjalanan dengan waktu yang dirahasiakan pekan ini ke Arab Saudi, untuk membahas kerja sama intelijen. Dalam pertemuan tersebut, dia mengungkapkan rasa frustrasi Washington karena ditinggalkan dalam

pembangunan regional.

Kunjungan tersebut pertama kali dilaporkan Washington Post. Kunjungan Burns mengikuti serangkaian terobosan diplomatik yang mengkejutkan oleh Riyadh. Burns telah mendapatkan reputasi sebagai utusan 'jalur belakang' Gedung Putih untuk misi kebijakan luar negeri yang sensitif. Akhir tahun lalu, dia melakukan perjalanan ke Rusia dalam upaya memperingatkan Presiden Vladimir Putin agar tidak menyerang Ukraina. Namun upaya Burns gagal. Rusia tetap melancarkan serangan ke Ukraina.

Burns juga mengunjungi Saudi menjelang kunjungan Presiden Biden pada Juli ke negara itu. Kunjungan Biden ini merupakan upaya memperbaiki hubungan kedua negara yang renggang. ● ans



TAHUN BARU NEPAL

Puluhan perempuan dengan pakaian tradisional tampil dalam acara musik untuk menandai Tahun Baru Nepal yang akan datang di Bhaktapur Durbar Square di Bhaktapur, Nepal, Minggu (9/4).

4 Orang Tewas Akibat Longsoran Salju di Pegunungan Alpen, 2 Diantaranya Pemandu Gunung

PRANCIS(IM) - Menteri Dalam Negeri Prancis Gerald Darmanin mengatakan setidaknya empat orang tewas dalam longsoran salju di Pegunungan Alpen Prancis. Longsor itu terjadi di gletser Armacette dekat Mont Blanc di Prancis tenggara pada Minggu (9/4) waktu setempat.

Wakil walikota setempat telah mengkonfirmasi bahwa dua orang yang tewas adalah pemandu gunung. Beberapa orang yang terluka telah dibawa ke rumah sakit, dan dua orang masih hilang.

Jean-Luc Mattel, wakil walikota desa Contamines-Montjoie di dekatnya, mengatakan longsoran salju disebabkan oleh lempengan salju yang terlepas dari puncak gunung. Anjing pencari dan penyelamat dan tim penyelamat gunung bekerja sepanjang hari untuk mencoba menjangkau mereka yang tertangkap, yang semuanya dianggap bermain ski di pedalaman.

Mattel mengatakan tingkat risiko pada Minggu (9/4) pagi "masuk akal" dan pemandu, keduanya penduduk setempat, sangat berpengalaman. "Hari ini, kami berduka, dan ada kesedihan besar di antara kami semua pendaki gunung, teman-teman Les Contamines, mereka yang meninggal adalah orang yang kami kenal, dan semua duka cita kami sampaikan kepada keluarga mereka," katanya, dikutip BBC.

Sebelum kejadian, resor ski terdekat bernama Les Contamines-Montjoie mem-

posting video di media sosial yang menunjukkan dinding salju besar bergerak turun dari Dômes de Miage, yang merupakan bagian dari gletser.

Tidak jelas apakah video tersebut menunjukkan longsoran salju yang menewaskan banyak orang.

Seorang saksi mata mengatakan kepada France Television bahwa dia sedang mendaki tepat di depan gletser Armacette ketika dia melihat longsoran salju terjadi dan mengeluarkan ponselnya untuk merekamnya.

"Saya telah meletakkan telepon di depan saya tetapi kemudian saya melihat dengan mata saya lebih dari pada lensa dan tiba-tiba ada awan besar yang turun ke bawah, terbelah menjadi dua," katanya.

"Saya memikirkan keluarga, saya memikirkan orang-orang, orang-orang yang keluar darinya, yang ketakutan dalam hidup mereka, orang-orang yang masih di sana," lanjutnya.

Resor terdekat mendesak orang-orang untuk berhati-hati jika mereka bertualang di luar jalur - jauh dari jalur ski yang telah disiapkan.

Para pejabat mengatakan kepada kantor berita AFP bahwa longsoran salju lebih lanjut tidak dapat dikesampingkan. Dua saudara laki-laki tewas dalam longsoran salju di gletser yang sama pada 2014. Mereka berdua adalah pendaki gunung yang berpengalaman dan telah diperlengkapi dengan baik. ● gul